

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab iv di atas, maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat tiga bagian unsur pembentuk mitos yang ada dalam cerita rakyat tuju suku desa Tapenpah yaitu pelaku dalam cerita, suku Usfinit merupakan suku pertama, ia yang mengadakan rumah adat untuk semua suku secara merata, Suku naikofi dijuluki dengan nama *Uambesse* yang artinya *Ba'I Nima* Naikofi, memiliki istri yang bernama nenek Nanu mereka mengaruniai tiga orang anak yakni Meno, Elo dan Seko. Suku ini memiliki makanan pemalinya yakni perut babi, tidak boleh dimakan oleh laki-laki saat sudah nika, serta perempuan tidak boleh makan pare, ia selalu menepati janjinya bersama para kepala suku yang lain. Seorang raja yang bernama ba'I Bini Tabo'al dan memiliki istri yang bernama nenek Ma'u. ia mempunyai tempat tinggal dan rumah adatnya tersendiri, suku ini ia selalu menghargai dan mentaati perintah dari suku turunannya. Suku Apapun Suku ini memiliki tempat tinggal di sonaf kusambi, suku ini memiliki seorang istri yang bernama nenek atok, sementara suku ini kepala sukunya bernama Ba'I Bano. Mereka mengaruniai tiga orang anak yang bernama apapun, haki, dan Bano apapun, Adanya perkawinan seorang anak laki-laki dari Suku Naibano kawin dengan seorang anak perempuan dari Suku Naikofi, ia melahirkan seorang anak dua laki-laki dan dua perempuan, setelah itu Suku Naikofi mendapatkan satu laki-laki dan satu perempuan dan Suku Naibano mendapatkan satu laki-laki dan satu perempuan maka ada ikatan karena ada perkawinan, dan Suku Amkeun dan suku Tames memiliki Pemali yang berbeda dengan suku yang lain yakni pemali Ubi Delima Hutan, suku ini dijuluki sebagai suku yang paling bungsu.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut,

1. Bagi pembaca, disarankan untuk lebih intensif dalam menyimak, sebab sangatlah

bermanfaat bagi komunikasi khususnya mengenai strukturalisme Levis-strauss dalam cerita rakyat tuju suku desa tapenpah.

2. Bagi peneliti sastra, peneliti mengharapkan agar peneliti berikutnya mengenai analisis strukturalisme levistrauss khususnya unsur-unsur pembentuk mitos, perlu dikaji lebih dalam dan lebih luas, sebab masih banyak lagi unsur-unsur pembentuk mitos yang terkandung di dalam cerita tersebut, yang belum terungkap pada cerita tuju suku tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Lutfi, Febri Ahmad.2017. *Struktur dan fungsi Cerita* Petilasan Ki Semar di Gunung Srandil Desa Glempangpasir Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Semarang: Unnes.
- Aisah,Susianti.2015.*Nilia-Nilai Sosial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat* Ence Sulaiman:Pada Masyarakat Tomia.Jurnal diakses 10 Januari 2019.
- Anonim.2014. *Manfaat Cerita Dongeng Anak-anak Bagi Perkembangan Buah Hati* kita.http:Bidanku.com diakses 12 Januari 2014.
- Afianto, H.2018. *Analisis Strukturalisme Levi-Strauss dalam Cerita Rakyat Tundung Mediyun: sebagai Alternatif Baru Sumber Sejarah*.Candrasangkala.Vol 4 No.2 tahun 2018 Jurnal. 5 Mei 2021
- Ahimsa, H.S.2001. *Strukturalisme Levi-Straus*.Yogyakarta: Galang Press
- Ahimsa,putra.2018.Strukturalisme Levistrauss Mitos dan Karya Sastra.Yogyakarta:
- Andriani,Fransisca.2018.*Mitos Alas Ketonggo Srigati Petilasan Prabu Brawijaya V* Di Desa.
- Badcock.2006.*Levistrauss.Strukturalisme dan Teori Sosiologi Di Indonesia* oleh Robby H.Abro.Yogyakarta: Insight Reference.
- Baried.1994.*Pengantar Teori Filologi*.Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Barnauw, V.1989. *Etnology*.Illinois: Dorsey Press.
- Basuki, Anhari.1989. *Metode Penelitian Sastra Lama*. Fakultas SastraUniversitas Diponegoro.
- Baried, Siti Baroroh, dkk.1994. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta : Pusat Pembinaan danPengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan danKebudayaan.
- Danandjaya, James. 1991. *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Dijk, C. van. (1988). *News as Discourse*. Cambridge: Polity Press.

- Danandjaja, James. 1994. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Cetakan IV. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Minderop, Lexy J. 2013. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Osmon, Mohd. Taib. 1991. *Pengkajian sastra Rakyat Bercorak Cerita*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia.
- Putra, Heddy Shri Ahimsa. 2004. *Strukturalisme Levi-strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Galang Press.
- Permata Sari, Aulia. 2017. *Analisis Cerita Rakyat Kutai Aji Batara: Agung Dewa Sakti ditinjau dari Fungsi Aspek Mitos dalam Masyarakat*.
- Suhartono, Bambang Yulianto & Anas Ahmadi. 2010. *Cerita Rakyat di Pulau Mandangin: Kajian Struktural Antropologi Claude Levi-Strauss. Korespondensi*. Vol 23 No 4 tahun 2010. Jurnal diakses pada tanggal 7 Agustus 2021.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Cv.
- Strauss, Levi. 2005, *Antropologi Struktural*. Terjemahan Ninik Rochani Sjams. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2014. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: Balai Ilalang.
- Supratno, Haris. 1990, *Floklor Lisan dan Cara Pendokumentasiannya*. Jurnal Media.
- Sugiharto & Widyawati. 2013. "Legenda Curung 7 Bidadari (Kajian Strukturalisme Levi-strauss)". Tesis. Semarang: Universitas di Penogoro.
- Sujarma. 2019. *Model dan paradigma Teori Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Taum, Yoseph. 1997. *Pengantar Teori Sastra*. Bogor: Penerbit Nusa Indah.